

PENGARUH PROFITABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Yessicha Videsia, R. Ery Wibowo Agung, Nurcahyono Nurcahyono*



Affiliation:

Accounting Department,
Universitas Muhammadiyah
Semarang, Indonesia

*Correspondence:

nurcahyo@unimus.ac.id

Article Process:

Submitted:
December 11, 2021

Reviewed:
January 2, 2022

Revised:
January 12, 2022

Accepted:
January 22, 2022

Published:
February 15, 2022

Citation:

Videsia, Y., Agung, R. Ery
Wibowo, Nurcahyono. (2022).
Pengaruh Profitabilitas Dan
Opini Audit Terhadap
Ketepatan Waktu Pelaporan
Keuangan. RAAR: Review of
Applied Accounting
Research, 1(2), 184-195.

Office Address:

Jl. K.H. Ahmad Dahlan,
Dukuhwaluh, Kec.
Kembaran, Kabupaten
Banyumas, Jawa Tengah
53182

e-ISSN : 2807-8969

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini menggunakan 30 perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2019 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mengunduh informasi keuangan tahunan perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Audit

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the effect of profitability, firm size, firm age, and audit opinion on the timeliness of submitting financial statements of manufacturing companies in the basic and chemical sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample from this study used 30 manufacturing companies that were consistently listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 - 2019 which were taken using the purposive sampling method. Data collection in this study was carried out using the documentation method, which was done by downloading the company's annual financial information. Data analyzed by using logistic regression analysis. The results of the study identify that profitability, company size, company age, and audit opinion have a positive affect on the timeliness of submitting the company's financial statements.

Keywords: Timeliness of Financial Statement Submission, Profitability, Company Size, Company Age, Audit Opinion.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis yang semakin cepat maka perusahaan tertuntut untuk menyampaikan laporan keuangan yang relevan. Ketepatan waktu adalah salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan bagi perusahaan *go public* dalam melakukan pelaporan keuangan, sebab keterlambatan penyampaian informasi keuangan dapat menyebabkan keputusan yang dihasilkan kurang berkualitas (Suryani dan Pinem, 2018). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena akan dapat mempengaruhi keputusan manajemen yang diambil di masa yang akan datang dan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, penyampaian laporan keuangan harus segera disajikan dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan. Menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu akan memiliki kualitas laporan yang baik karena akan memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan.

Berdasarkan data dari Consumer News and Business Channel Indonesia bahwa terjadi kenaikan pada tahun 2019 sebanyak 30 perusahaan, sedangkan pada tahun 2017 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sebanyak 17 perusahaan dan menurun pada tahun 2018 sebanyak 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Adapun masa penyampaian laporan keuangan akhir 2019 seharusnya telah berakhir pada 31 Maret 2020, namun pada 20 Maret 2020 BEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00027/BEI/03-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.

Adanya relaksasi ini, perusahaan diberikan perpanjangan waktu hingga dua bulan untuk memenuhi kewajibannya tersebut. Karena itu, bursa akan memberikan peringatan tertulis kepada 30 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan 2019 secara tepat waktu. Hal itu Mengacu pada ketentuan II.6.3 Peraturan I-H tentang Sanksi, Bursa telah mengenakan Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp150.000.000, kepada 30 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Sebagai contoh perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terlambat menyampaikan laporan keuangan: PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT Eterindo Wahanatama Tbk, PT Emdeki Utama Tbk, PT Pelangi Indah Canindo Tbk, PT Indo Acidatama Tbk.

Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab perusahaan-perusahaan yang *go public* terlambat melaporkan laporan keuangan tahunannya. Berdasarkan fenomena diatas faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu (Kasmir 2015:22). Profitabilitas sering dijadikan patokan oleh investor karena semakin tinggi profitabilitas merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya agar dapat menarik calon investor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Veronika, dkk (2019) dan Adiman (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani, dkk (2018) dan Carolina, dkk (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan besar memiliki kewajiban yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi investor, sehingga akan memberikan pengungkapan yang lebih rinci dalam laporan keuangannya (Purwanti, 2010). Perusahaan besar memiliki sumber daya lebih untuk system pengendalian internal yang kuat serta mampu mengaudit secara continue selain itu, perusahaan besar lebih menjaga imagenya di pandangan public sehingga akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adiman (2018) dan Valentina, dkk (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolina, dkk (2019) dan Yappin (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Umur perusahaan adalah seberapa lamanya suatu perusahaan dapat beroperasi dan sanggup bertahan di bursa. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup sehingga perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Valentina, dkk (2018) dan Wulandari (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dkk (2016) dan Purba (2020) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Opini audit adalah pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya (Islahuzzaman, 2012:292). Perusahaan yang mendapat Pendapat wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena unqualified opinion merupakan berita baik dari auditor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dkk (2018) dan Kristiantini, Sujana (2017) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubarak dkk (2020) dan Oktavia (2019) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan menggambarkan orang akan cenderung patuh pada norma dan peraturan yang ada (Tyler, 1990). Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Sulistyo, 2010). Hubungan teori kepatuhan dengan variabel independen yaitu semakin tinggi nilai profitabilitas akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan akan lebih patuh dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan besar biasanya lebih cenderung memiliki sistem pengendalian yang

baik, sehingga perusahaan memiliki manajemen yang teliti dan taat terhadap peraturan yang telah ditentukan dan hal tersebut berdampak terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih terampil dalam mengumpulkan, memproses dan mengolah informasi, sehingga perusahaan akan lebih cepat dan patuh dalam menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih patuh dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang

HIPOTESIS PENELITIAN

Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaannya (Hilmi dan Ali, 2008). Teori kepatuhan menyatakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba maka dari itu perusahaan akan semakin patuh untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Astuti dkk (2018), Veronika dkk (2019) serta Attarie (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan adalah sebuah ukuran yang menyatakan kecil besarnya perusahaan dapat diukur melalui jumlah penjualan perusahaan, total aset, kapitalisasi pasar, jumlah keseluruhan tenaga kerja yang ada didalam perusahaan tersebut. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu (Suryanto dan Pahala, 2016). Teori kepatuhan menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan biasanya perusahaan cenderung lebih memiliki sistem pengendalian yang baik, sehingga perusahaan memiliki manajemen yang teliti dan taat terhadap peraturan yang telah ditentukan dan hal tersebut berdampak terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Attarie (2016), Adiman (2018), serta Valentina dan Gayatri (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian ini adalah :

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan beroperasi hingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensi perusahaan atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis (Nugroho, 2012). Teori kepatuhan menyatakan bahwa semakin besar umur perusahaan maka semakin besar pula pengalaman yang telah dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan mengolah informasi. Hal tersebut menyebabkan perusahaan akan lebih cepat dan patuh

dalam menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Valentina dan Gayatri (2018), Wulandari (2018) dan, Oktavia, Tanujaya (2019) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian ini adalah :

H3 : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Opini Audit dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Opini audit adalah suatu laporan yang dibuat oleh auditor atas hasil pemeriksaan dan temuan – temuan dalam laporan keuangan batas wajar tidaknya penyajian yang telah dilakukan dalam sebuah perusahaan (Ardiyos, 2016). Teori kepatuhan menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih cepat dan patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para investor. Perusahaan yang tidak menerima pendapat wajar tanpa pengecualian memiliki audit delay yang lebih lama, karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Suryani dan Pinem (2018), Kristiantini dan Sujana (2017), Surachyati dkk (2019) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian ini adalah :

H4 : Opini Audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti yang menciptakan hubungan sebab dan akibat (Sugiyono, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit. Pengukuran variabel penelitian ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran Variabel Penelitian

No	Variabel	Proxy
1	Ketepatan Waktu	Dummy; kode 1 untuk tepat waktu dan 2 tidak tepat waktu
2	Profitabilitas	Laba bersih/total asset x 100
3	Ukuran Perusahaan	Ln (Total Aset)
4	Umur Perusahaan	Tahun penelitian-tahun berdiri perusahaan
5	Opini Audit	Dummy: kode 1 WTP dan 2 selain WTP

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2017–2019. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, kriteria sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Mekanisme Penentuan Sample

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang listing	81
2	Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap	(9)
3	Perusahaan yang mengalami rugi selama tahun penelitian	(24)
4	Perusahaan yang di- <i>delisting</i> pada tahun penelitian	(1)
5	Perusahaan yang baru terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2019	(17)
6	Jumlah Perusahaan Sampel	30
7	Total Sampel yang diambil selama periode penelitian (30x3 periode)	90

6

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik. Urutan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari uji statistic deskriptif, uji kelayakan model dan uji hipotesis. Model penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Ln} \left(\frac{\text{KWPLK}}{(1-\text{TL}(\text{KWPLK}))} \right) = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{ASSET} + \beta_3 \text{AGE} + \beta_4 \text{OA} + \varepsilon$$

Keterangan:

KWPLK = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

β_0 = Koefisien Konstanta

$\beta(1,2,3,4)$ = Koefisien Variabel

ROA = Profitabilitas

ASSET = Ukuran Perusahaan

AGE = Umur Perusahaan

OA = Opini Audit

ε = error

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi pada setiap variabel penelitian (Ghozali,2018). Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
Ketepatan Waktu	0	1	0,87	0,342
Profitabilitas	0,10	12,80	4,2384	3,04573
Ukuran Perusahaan	25,10	30,01	27,9905	1,11276
Umur Perusahaan	20	66	38,27	10,294
Opini Audit	0	1	0,80	0,402

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 3, variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memiliki variasi data yang tinggi, hal ini ditunjukkan dengan nilai standar deviasi 0,342 lebih besar dari nilai rata-rata 0,87 dan dikutkan dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1. Variabel profitabilitas memiliki variasi data yang rendah, hal ini ditunjukkan dengan nilai standar deviasi 3,04573 lebih kecil dari nilai rata -

rata 4,2384 dan dibuktikan dengan nilai minimum 0,10 dan nilai maksimum 12,80. Variabel ukuran perusahaan memiliki variasi data yang rendah, hal ini ditunjukkan dengan nilai standar deviasi 1,11276 lebih kecil dari nilai rata-rata 27,9905 dan dibuktikan dengan nilai minimum 25,10 dan nilai maksimum 30,01. Variabel umur perusahaan memiliki variasi data yang tinggi, hal ini ditunjukkan dengan nilai standar deviasi 10,294 lebih besar dari nilai rata-rata 38,27 dan dibuktikan dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 66. Variabel opini audit memiliki variasi data yang tinggi, hal ini ditunjukkan dengan nilai standar deviasi 0,402 lebih besar dari nilai rata-rata 0,80 dan dibuktikan dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1.

Goodness of Fit Test

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan Goodness of fit test yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test lebih besar dari pada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Uji Kualitas Data

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	1,791	8	0,987

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai goodness of fit pada nilai chi-square sebesar 1,791 dengan probabilitas signifikan 0,987 dimana $0,987 > 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik yang digunakan sesuai dan model regresi layak digunakan untuk analisa selanjutnya.

Overall Model Fit

Menilai Keseluruhan Model (overall model fit test) adalah untuk menilai keseluruhan model regresi. Overall fit test diuji dengan menggunakan nilai -2 log likelihood. Nilai -2 log likelihood menunjukkan penurunan angka kecocokan berdasarkan model iterasi yang dilakukan. Nilai -2 log likelihood yang turun cukup besar menunjukkan bahwa model akan semakin fit (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Kecocokan Model Secara Penuh

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients/Constant
1	72,564	1,467
2	70,708	1,822
3	70,681	1,871
4	70,681	1,872

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Omnibus Test of Model Coefficients

Omnibus test of model coefficients merupakan uji yang digunakan untuk menguji secara simultan, dimana untuk menguji apakah pengaruh semua variabel bebas yang diteliti terhadap satu variabel terikat sebagaimana yang telah diformulasikan didalam sebuah model sudah tepat atau tidak (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Hasil Uji Omnibus Test

	Chi-square	Df	Sig.
Step	39,579	4	0,000
Block	39,579	4	0,000
Model	39,579	4	0,000

8

Sumber: data sekunder olah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 7 dapat dilihat omnibus test of model coefficient menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Uji Koefisien Regresi

Metode ini digunakan karena variabel dependennya bersifat kategorikan (nominal) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (Ghozali, 2018).

Tabel 7. Hasil Uji Regresi

Variabel	B	S.E.	Wald	Sig.	Exp(B)
Profitabilitas	0,563	0,279	4,074	0,044	1,757
Ukuran Perusahaan	1,211	0,672	3,243	0,072	3,357
Umur Perusahaan	0,137	0,067	4,141	0,042	1,147
Opini Audit	2,789	0,961	8,416	0,004	16,265
Constant	-39,330	19,111	4,235	0,040	0,000

Sumber: data sekunder diolah, 2021**Pembahasan****Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,563 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044. Hal ini berarti pernyataan H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Konteks untuk menjelaskan tentang konsep profitabilitas pada teori kepatuhan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya selain itu perusahaan akan menunjukkan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan akan lebih patuh dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Attarie (2016), Astuti dkk (2018), Surachyati (2019), Veronika dkk (2019) dan Purba Imelda (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 1,211 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,072. Hal ini berarti pernyataan H2 diterima. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Konteks untuk menjelaskan tentang konsep ukuran perusahaan pada teori kepatuhan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan cenderung lebih memiliki sistem pengendalian yang baik, sehingga perusahaan memiliki manajemen yang teliti dan taat terhadap peraturan yang telah ditentukan dan hal tersebut berdampak terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Attarie (2016), Adiman (2018), Gayatri dkk (2018), Janrosl (2018) dan Surachyati (2019), (Nurchayono, Hanum, et al., 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,137 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042. Hal ini berarti pernyataan H3 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori kepatuhan bahwa semakin besar umur perusahaan maka semakin besar pula pengalaman yang telah dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan mengolah informasi. Hal tersebut menyebabkan perusahaan akan lebih cepat dan patuh dalam menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gayatri, Valentina (2018), Hadi Mutiara (2018), Wulandari (2018), Oktavia, Tanujaya (2019), dan Auliyah iriana (2020), (Putra et al., 2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Opini Audit dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 2,789 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Hal ini berarti pernyataan H4 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sejalan dengan teori kepatuhan perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih cepat dan patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para investor. Perusahaan yang tidak menerima pendapat wajar tanpa pengecualian memiliki audit delay yang lebih lama, karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. Hal tersebut dikarenakan adanya opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor mendorong perusahaan lebih cepat menyampaikan laporan keuangan karena opini yang diterima perusahaan wajar tanpa pengecualian sebagai opini yang baik atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Hal ini lah yang menyebabkan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novatiani dan Asri (2016), Sujana (2017), Suryani & Pinem (2018), Anissa dkk (2019) dan Surachyati dkk (2019), (Setiawan & Wibowo, 2021), (Nurchayono, Sukesti, et al., 2021) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas akan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan akan lebih patuh untuk mencapainya laporan keuangannya. Variabel ukuran perusahaan juga berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dikarenakan perusahaan besar cenderung lebih memiliki sistem pengendalian yang baik, sehingga perusahaan memiliki manajemen yang teliti dan taat terhadap peraturan yang telah ditentukan dan hal tersebut berdampak terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan.

Variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori kepatuhan yang menjelaskan bahwa semakin besar umur perusahaan maka semakin besar pula pengalaman yang telah dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan mengolah informasi. Hal tersebut menyebabkan perusahaan akan lebih cepat dan patuh dalam menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Variabel opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori kepatuhan menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih cepat dan patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para investor. Perusahaan yang tidak menerima pendapat wajar tanpa pengecualian memiliki audit delay yang lebih lama, karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior.

Hubungan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara simultan berpengaruh positif dimana nilai korelasinya adalah 65,4%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit hanya mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 65,4 % dan selebihnya sebesar 34,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen yang lain pergantian auditor, likuiditas, dan leverage keuangan dan dengan menggunakan variabel yang sama, penelitian ini bisa juga dilakukan pada semua perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia saja.

REFERENSI

- Adiman, R. M. K. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Outsider Ownership, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. (Studi Empiris pada Perusahaan Trade, Services and Investment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). Jom Feb, 1(1), 1–15.
- Anissa, N., Kristianto, D., & Widarno, B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, ukuran Perusahaan, umur Perusahaan dan opini Audit Terhadap ketepatan Waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017). Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, 15(8), 278–290.

Ardiyos. (2016). Kamus Besar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima.

- Astuti, W., & Erawati, T. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.
- Attarie. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(3), 1–15.
- Auliyah, I. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bisnis Manajemen Science*, 8(3), 77–87.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hadi, M. 2018. Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(01), 77–85.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar di BEJ Periode 20014-2006). *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- JanrJanrosl, V. S. E., & Prima, A. P. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 11(1), 61–68.
- Kristiantini M.D, &Sujana I. K. 2017. Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Pada Ketepatanwaktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017, 8(1), 729–757.
- Nugroho, Ahmadi. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual capital Disclosure. *Accounting Analysis journal*. 1(2), 189-211.
- Nurchayono, N., Hanum, A. N., & Sukesti, F. (2021). COVID 19 Outbreak and Stock Market Return: Evidence from Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i1.18934>
- Nurchayono, N., Sukesti, F., & Alwiyah, A. (2021). Covid 19 Outbreak and Financial Statement Quality: Evidence from Central Java. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 193. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p193-203>
- Novatiani, R. A., & Asri, N. P. 2016. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 417–430.
- Octavia, M., & Tanujaya, K. 2019. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*. 3(1), 15–29.
- PT Bursa Efek Indonesia. 2020. Nomor Kep-00027 /BEI/03-2020. Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Laporan Tahunan

- Purba, I. 2020. pengaruh profitabilitas, Kesulitan keuangan, ukuran perusahaan dan umur Perusahaan Terhadap ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Emiten di Bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 6(1), 1–22.
- Putra, R. D., Wibowo, R. E., & Nurcahyono, N. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa : Studi Kecamatan Losari. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 11(2), 110–122.
- Setiawan, A., & Wibowo, R. E. (2021). Pengaruh Tax Avoidance , Manajemen Laba , Komisaris Independen , Dan Komite Audit. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 2(1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung
- Sulistyo, W. A. N. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Jurnal Sustainable*, 7(2), 25-25.
- Surachyati, E., Abubakar, E., & Daulay, M. 2019. Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, 6(1), 190–201.
- Suryani, I., & Pinem, D. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accruals*, 2(2), 20–30.
- Suryanto, J., & Pahala, I. 2016. Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 11(2), 1–20.
- Tyler, T. R. (1990). *Why people obey the law*. United States of America: Yale University Press.
- Valentina, I. G. A. P. B., & . Gayatri. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 572-586.
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”*10(2), 136-140.
- Wareza, M. 2020. Belum Setor Lapkeu 2019, 30 Emiten “Nakal” Didenda Bursa. *CNBC Indonesia* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200812162111-17-179336/belum-setor-lapkeu-2019-30-emiten-nakal-didenda-bursa>. Diakses pada 8 Juni 2021